

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah *field research* yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lingkungan tertentu. Dalam penelitian ini disebut juga penelitian deskriptif, yang menjadi acuan dimana peneliti langsung kelapangan untuk melihat kondisi yang ada dilapangan, dan mengumpulkan informasi-inforamsi yang ada. Sehingga penelitian akan lebih efektif dalam pengumpulan data secara menyeluruh, luas dan mendalam.¹

Pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *snowbaal*, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.² Penelitian kualitatif deskriptif analisis. Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, wawancara, pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti di lokasi penelitian tidak di tuangkan dalam bentuk angka-angka, tetapi disajikan dalam bentuk uraian naratif. Peneliti segera melakukan analisis data dengan memperkaya informasi, mencari hubungan, membandingkan, menemukan pola atas dasar data aslinya dan tidak perlu mentransformasi data menjadi angka untuk menghindari hilangnya informasi yang telah diperoleh.³

Peneliti memilih menggunakan pendekatan kualitatif karena permasalahan belum terlihat jelas sehingga peneliti ingin meneliti lebih mendalam bagaimana situasi sosial yang terjadi dalam proses pembimbingan, yaitu mengamati peran pembimbing rohani Islam dalam meningkatkan motivasi beragama para karyawan di rumah sakit Islam Sunan Kudus.

B. Setting Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi tempat penelitian adalah di Rumah Sakit Islam “Sunan Kudus” merupakan institusi pelayanan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 315.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 15.

³ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan* (Jakarta: Kencana, 2010), 180-181.

kesehatan milik Yayasan Kesehatan Islam Kudus (YAKIS). Beralamat di JL. Kudus Permai No. 1 Kudus 59351. Waktu penelitian ini mulai tanggal 15 Juni s.d tanggal 15 Juli 2019. Suasana dalam penelitian ini dalam keadaan baik, sehingga diharapkan akan mendapatkan sumber data yang valid.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah pihak-pihak yang terlibat dalam peran pembimbing rohani Islam dalam meningkatkan motivasi beragama, yaitu pengurus Diklat rumah sakit Islam Sunan Kudus, petugas kerohanian dan para karyawan di rumah sakit Islam Sunan Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari data yang diperoleh. Sumber data ini adalah bentuk metode yang digunakan untuk memperoleh data konkret dilapangan sebagai sumber data yang tepat agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti. Sumber data penelitian dapat digolongkan menjadi dua, diantaranya :

1. Sumber Data primer

Data primer atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁴ Sebagai data primer peneliti melakukan wawancara yang diperoleh dari pengurus Diklat, petugas kerohanian, dan beberapa para karyawan rumah sakit Islam Sunan Kudus.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁵ Data ini merupakan data pendukung bagi data primer. Dalam data ini biasanya terwujud data dokumentasi seperti foto kegiatan penelitian, hasil observasi dan wawancara. Selain itu bisa berupa arsip-arsip resmi dari rumah sakit Islam Sunan Kudus.

⁴Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

⁵Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. Wawancara/ *Interview*

Wawancara merupakan metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka. Wawancara memiliki berbagai jenis yaitu :

- a. Wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang pertanyaan-pertanyaannya telah disiapkan, seperti menggunakan pedoman wawancara. Ini berarti penelitian telah mengetahui data dan menentukan fokus serta perumusan masalahnya.
- b. Wawancara semiterstruktur, yaitu wawancara yang sudah cukup mendalam karena ada penggabungan antara wawancara yang berpedoman pada pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan dan pertanyaan yang lebih luas dan mendalam dengan mengabaikan pedoman yang sudah ada.
- c. Wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang lebih bebas, lebih mendalam dan menjadikan pedoman wawancara sebagai pedoman umum garis-garis besarnya saja.⁷

Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara semiterstruktur, yaitu teknik wawancara yang tetap menggunakan pedoman wawancara yang terstruktur, namun tidak hanya berpedoman pada pedoman wawancara, tetapi peneliti dapat mengembangkan pertanyaan dengan pertanyaan-pertanyaan yang bebas tapi tidak keluar dari fokus permasalahan yang diambil.

2. Observasi

Dalam proses observasi perlu dilakukan pengamatan secara sistematis dengan keadaan yang ada di lapangan. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif, maka dalam observasi

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 308.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 194 – 197.

dilakukan secara terus terang kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.⁸ Peneliti juga menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*) yakni peneliti ada di dalam ruangan yang digunakan penelitian saat kegiatan pembimbingan berlangsung tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut. Disini peneliti mengamati secara langsung kegiatan pembimbingan antara petugas kerohanian dengan para karyawan dalam meningkatkan motivasi beragama di rumah sakit Islam Sunan Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealiamahan yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.⁹

Dokumen juga disebut sebagai catatan peristiwa yang sudah berlalu yang di buat untuk melangkapi administrasi. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi dan peraturan, sejarah kehidupan dan lainnya.¹⁰ Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi profil, visi, misi, letak geografis, foto-foto atau gambar mengenai masalah yang peneliti angkat. selain gambar, peneliti juga akan mencari data-data yang konkret mengenai peran pembimbing rohani Islam dalam meningkatkan motivasi beragama para karyawan bekerja sama dengan pengurus Diklat rumah sakit Islam Sunan Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Macam-macam pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian yaitu :

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 312.

⁹Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, Cet. 1, 2011),183.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 329.

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembuyikan lagi. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.¹¹ Dengan hal ini peneliti akan memperoleh hasil pengumpulan data sesuai dengan kebenaran yang ada dilapangan.

2. Peningkatan ketekunan

Peningkatan ketekunan diyakini sebagai jalan untuk melakukan sebuah pengamatan dengan sistematis, cermat dan terarah sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan.¹² Peningkatan ketekunan dilakukan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.¹³ Kelebihan dari peningkatan ketekunan dapat memberikan data dengan hasil pengamatan yang mendalam, sistematis dan cermat, pengamatannya langsung dikhususkan pada pokok permasalahan yang dilakukan sejak awal penelitian dilakukan sehingga dapat memperoleh data penelitian yang akurat dan jelas kebenarannya.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.¹⁴ Terdapat 3 triangulasi yakni *pertama*, triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, *kedua*, triangulasi teknik peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 369.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 371.

¹³Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 330.

¹⁴Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 328

sumber yang sama, *ketiga*, triangulasi waktu Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.¹⁵ Tiga tahapan tersebut dilakukan untuk memperoleh data yang valid dan akurat.

4. Analisis kasus negatif

Analisis kasus negatif dilakukan untuk mengetahui apakah ada data yang tidak sesuai dengan hasil penelitian. Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.¹⁶ Dalam pencarian data kasus negatif peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumen guna penemuan data.

5. *Member check*

Member check disebut sebagai proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Setelah data disepakati bersama, maka para pemberi data diminta untuk menandatangani, supaya lebih otentik.¹⁷

Peneliti menggunakan alat uji pengabsahan data melalui triangulasi yaitu dengan menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dokumentasi, selain itu peneliti juga membandingkan data dari sumber-sumber yang diambil dalam penelitian ini yaitu pengurus Diklat, pembimbing rohani dan beberapa para karyawan rumah sakit Islam Sunan Kudus.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 374.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 374.

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 376.

G. Teknik Analisis Data

Setelah mendapatkan data yang diperlukan, maka data-data yang diperoleh tersebut analisis dengan metode deskriptif. Analisis data merupakan proses yang mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.¹⁸ Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.¹⁹

Dalam teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik Miles and Huberman yaitu sebagai berikut :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Dalam reduksi data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah tereduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.²⁰

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang

¹⁸Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 103.

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 335.

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338.

terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan dalam melakukan display data, selain dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring sosial) dan *chart*.²¹

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.²²

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis data mengikuti langkah dari Miles dan Huberman, setelah melakukan pengumpulan data peneliti mereduksi data yang telah diperoleh dengan memilih data yang sesuai tema dan membuang data yang tidak perlu. Langkah selanjutnya yaitu menyajikan data dengan cara menarasikan data dan membuat *chart* atau grafik jika dibutuhkan. Dan langkah yang terakhir adalah menyimpulkan data yang sudah di narasikan menjadi kalimat yang singkat padat dan jelas.

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 341.

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 345.